
**ANALISIS PENENTUAN TARIF SEWA BUS PARIWISATA DENGAN
METODE COST PLUS PRICING PENDEKATAN FULL COSTING PADA PO.
PUTRA HANDAYANI TRANS****Farid Hermawan¹, Nur Lailiyatul Inayah², Syafi'i³**Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Surabaya
Faridhrmwn17@gmail.com**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan penentuan tarif sewa bus pariwisata antara PO. Putra Handayani Trans dengan metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing*. Jenis penelitian ini adalah studi kasus pada PO. Putra Handayani Trans. Penelitian ini dilakukan di kantor pusat PO. Putra Handayani Trans di Jl. Baron No.16 Nganjuk.

Teknik analisis data yang digunakan kualitatif komparatif sedangkan teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara dan dokumentasi. Penentuan tarif sewa bus wisata menurut metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing* dengan langkah-langkah sebagai berikut: mengelompokkan biaya langsung dan biaya tidak langsung, mengalokasikan biaya, menghitung laba yang diharapkan, menghitung *mark up*, menghitung tarif per tahun, menghitung tarif per km. Kesimpulan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing* tarif per km sebesar Rp 1.117 untuk jenis bus besar dimana tarif menurut PO. Putra Handayani Trans lebih rendah dan selisih Rp 830 untuk jenis bus mikro dimana tarif menurut PO. Putra Handayani Trans lebih rendah.

Kata Kunci: Tarif bus wisata cost-plus pricing, full costing**ABSTRACT**

The purpose of this study was to determine the difference between the determination of tourism bus rental rates between PO. Putra Handayani Trans using the cost plus pricing method with a full costing approach. This type of research is a case study on PO. Putra Handayani Trans. This research was conducted at the head office PO. Putra Handayani Trans on Jl. Baron No. 16 Nganjuk.

The data analysis technique used is comparative qualitative while the data collection technique is by conducting interviews and documentation. Determination of tourist bus rental rates according to the cost plus pricing method with a full costing approach with the following steps: classifying direct costs and indirect costs, allocating costs, calculating expected profits, calculating mark ups, calculating rates per year, calculating fares per km. The conclusion shows that there are differences in the cost plus pricing method with the full costing approach, the fare per km is Rp. 1.117 for the type of large bus where the fare is according to PO. Putra Handayani Trans is lower and the difference is Rp. 830 for the type of micro bus where the fare is according to the PO. Putra Handayani Trans is lower.

Keywords: Tour bus rates cost-plus pricing, full costing.

PENDAHULUAN

Penentuan tarif PO. PUTRA HANDAYANI TRANS selama ini belum pernah menggunakan metode *cost plus pricing* melalui pendekatan *full costing*, masih menerapkan sistem tarif tradisional dimana penetapan tarif lebih berdasarkan perkiraan, kepantasan dan perbandingan dengan tarif perusahaan pariwisata lain yang sejenis. Hal ini menyebabkan terjadinya distorsi dalam penentuan tarif, sehingga kenyataannya menimbulkan perhitungan yang tidak tepat, berbeda jika menggunakan *cost plus pricing* dalam memperhitungkan biaya yang terjadi akan menghasilkan informasi biaya yang akurat karena metode tersebut merupakan jaminan terhadap kerugian-kerugian andai kata semua biaya-biaya dibebankan atas *out put*, maka semua biaya akan dicapai kembali dari penjualan *output* tersebut. *Cost plus pricing* biasanya menghasilkan tingkat harga yang relatif stabil, sementara itu biaya tidak mengalami perubahan (*fluktuasi*) yang begitu besar serta *cost plus pricing* memberikan justifikasi terhadap keunikan harga jual produk pada saat terjadi kenaikan biaya.

Cost plus pricing biasanya menghasilkan tingkat harga yang relatif stabil, sementara itu biaya tidak mengalami perubahan (*fluktuasi*) yang begitu besar serta *cost plus pricing* memberikan justifikasi terhadap keunikan harga jual produk pada saat terjadi kenaikan biaya. Disamping itu dengan menggunakan *cost plus pricing* mampu mengukur secara cermat biaya-biaya yang keluar dari setiap aktivitas untuk menghasilkan tarif yang tepat untuk setiap jasa bus pariwisata. Sistem akuntansi biaya tradisional yang digunakan untuk menentukan tarif pada bus pariwisata PO.PUTRA HANDAYANI TRANS dianggap kurang mampu menyediakan informasi yang layak dan akurat bagi manajemen, sehingga dapat mempengaruhi *profitabilitas* perusahaan. Pada kenyataannya penetapan tarif bus pariwisata secara sistem tradisional ini menimbulkan banyak masalah, disatu sisi PO. PUTRA HANDAYANI TRANS menganggap tarif yang diberlakukan masih kurang, sementara pihak pemakai jasa menganggap biaya yang diberikan dirasa cukup tinggi, maka hal ini perlu dilakukan perubahan sistem yang ada. Peraturan yang digunakan sebagai acuan dalam menentukan tarif jasa bus pariwisata pada PO. PUTRA HANDAYANI TRANS.

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di PO. Putra Handayani Trans di Jl. Baron No.16 Nganjuk, Jawa Timur.

B. Pendekatan penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menurut Sugiyono (2017:137) yaitu data Primer dan Sekunder. Penelitian ini menggunakan data-data yang dikumpulkan dari PO. PUTRA HANDAYANI TRANS khususnya laporan keuangan sebatas kurun waktu 2021

C. Metode Pengumpulan Data

Dalam upaya mengevaluasi data guna memecahkan masalah yang ada maka akan digunakan beberapa metode pengumpulan data dari berbagai sumber yaitu: (1) Pengamatan atau observasi, (2) *Interview* (wawancara), (3) Dokumentasi dan (4) Studi Pustaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat Perusahaan

PO. Putra Handayani Trans adalah sebuah perusahaan jasa angkutan bus pariwisata yang didirikan di Jl. Baron No.16 Nganjuk pada tahun 2010 oleh Bapak H. Burhan Lokasi yang berada di kota Nganjuk menjadikan perusahaan ini mudah untuk dicari oleh pelanggannya.

Awal mula perusahaan ini berdiri adalah sebuah persewaan mobil kecil yang seiring berjalannya waktu menambah armada secara berkala seperti *elf*, dan medium bus hingga kini memiliki beragam bus besar. Saat ini total armada yang dimiliki PO. Putra Handayani Trans adalah sebanyak 25 armada dengan rincian 4 bus mikro, dan 21 bus besar.

Hasil Analisis

Penentuan Tarif Sewa Bus Pariwisata Pada PO. Putra Handayani Trans Dengan Menggunakan Metode *Cost Plus Pricing* Melalui Pendekatan *Full Costing*

a. Mengelompokkan biaya langsung dan biaya tidak langsung

Tabel 1: Taksiran Biaya Bus Wisata PO. Putra Handayani Trans Tahun 2020

Elemen Biaya	Biaya Langsung (Rp)	Biaya Tidak Langsung (Rp)
Biaya Upah	345.692.000	
Biaya Solar	690.580.000	
Biaya Oli	55.740.000	
Biaya Ban	184.468.800	
Biaya Pemeliharaan	310.611.600	
Biaya Telepon	14.814.000	
Biaya Asuransi	18.768.000	
Biaya Depresiasi Armada Bus	1.210.000.000	
Biaya Lain-Lain Kendaraan	28.637.900	
Biaya Listrik		6.585.600
Biaya Administrasi Kantor		7.851.600
Biaya Pajak		19.487.300
Biaya Depresiasi Gedung Kantor		19.700.000
Biaya Depresiasi Peralatan Kantor		500,000
Biaya Lain-Lain Kantor		16.689.000
Total	2.859.312.300	70.813.500

Sumber: diolah peneliti (2022).

b. Mengalokasikan biaya langsung dan biaya tidak langsung ke setiap tipe bus berdasarkan jarak tempuh bus dan jumlah bus

Tabel 2: Perhitungan Pengalokasian Biaya

Elemen Biaya	%	B. Bus Besar	%	B. Bus Mikro	Total
B. Upah	84	290.381.280	16	55.310.720	345.692.000
B. Solar	79,04	545.867.418	20,96	144.712.582	690.580.000
B. Oli	79,04	44.059.558	20,96	11.680.442	55.740.000
B. Ban	79,04	145.812.951	20,96	38.655.849	184.468.800
B. Pemeliharaan	79,04	245.522.245	20,96	65.089.355	310.611.600
B. Telepon	84	12.443.760	16	2.370.240	14.814.000
B. Asuransi	84	15.765.120	16	3.002.880	18.768.000
B. Depresiasi Bus	84	1.016.400.000	16	193.600.000	1.210.000.000
B. Lain-Lain Kendaraan	84	24.055.836	16	4.582.064	28.637.900
B. Listrik	84	531.904	16	1.053.696	6.585.600
B. Administrasi Kantor	84	6.595.344	16	1.256.256	7.851.600
B. Pajak	84	16.369.332	16	3.117.968	19.487.300
B. Depresiasi Gedung Kantor	84	16.548.000	16	3.152.000	19.700.000
B. Depresiasi Peralatan Kantor	84	420.001	16	80,000	500,000
B. Lain-Lain Kantor	79,04	13.191.783	20,96	3.497.217	16.689.000

Tabel 3: Taksiran Biaya Bus Besar dan Bus Mikro Tahun 2020

Elemen Biaya	Bis Mikro		Bis Besar	
	B.Langsung	B.Tdk Langsung	B.Langsung	B.Tdk Langsung
B. Upah	55.310.720		290.381.280	
B. Solar	144.712.582		545.867.418	
B. Oli	11.680.442		44.059.558	
B. Ban	38.655.849		145.812.951	
B. Pemeliharaan	65.089.355		245.522.245	
B.Telepon	2.370.240		12.443.760	
B. Asuransi	3.002.880		15.765.120	
B.Depresiasi Bus	193.600.000		1.016.400.000	0
B. Lain-Lain Kendaraan	4.582.064		24.055.836	
B. Listrik		1.053.696		5.531.904
B. Administrasi Kantor		1.256.256		6.595.344
B.Pajak		3.117.968		16.369.332
B.Depresiasi Gedung Kantor		19.700.000		16.548.000
B. Depresiasi Peralatan Kantor		80,000		420,000
B. Lain-Lain Kantor		3.497.217		13.191.783
Total	519.004.131	12.157.137	2.340.308.169	58.656.363
Total Biaya Penuh	531.161.268		2.398.964.532	

Sumber:diolah peneliti (2022).

c. Menghitung Laba yang Diharapkan Perusahaan Sebesar 40%

Tabel 4:Perhitungan Laba yang Diharapkan

Jenis Bus	B.Penuh	Laba yang Ditetapkan 40% x Biaya Penuh
Bus Besar	2.398.964.532	959.585.813
Bus Mikro	531.161.268	212.464.507

Sumber:diolah peneliti (2022).

d. Menghitung Besarnya Markup

$$\text{Mark-up} = \frac{\text{Laba yang diharapkan} + \text{Biaya tidak langsung}}{\text{Biaya langsung}} \times 100\%$$

$$1. \text{ Bus Besar} = \frac{\text{Rp. } 959.585.813 + \text{Rp. } 585.656.363}{\text{Rp. } 2.340.308.169} \times 100\% = 66\%$$

$$2. \text{ Bus Mikro} = \frac{\text{Rp. } 212.464.507 + \text{Rp. } 12.157.137}{\text{Rp. } 519.004.131} \times 100\% = 43\%$$

- e. Menghitung besarnya tarif menurut harga jual normal dengan menambahkan **Mark Up**.

Menghitung besarnya tarif dengan cara *mark up* dalam satuan rupiah dapat dihitung dengan cara persentase *mark up* dikalikan dengan biaya langsung.

Tabel 5: Tarif Sewa Bus Wisata Menurut *Cost Plus Pricing* Pendekatan *Full Costing* Tahun 2020

Jenis Bus	Biaya Langsung (Rp)	Mark-up (%)	Mark-up (Rp)	Tarif Bus (Rp)
Bus Besar	2.340.308.169	66%	1.544.603.391	3.884.911.560
Bus Mikro	519.004.131	43%	223.171.776	742.175.907

Sumber:diolah peneliti (2022).

Perbandingan Penentuan Tarif Sewa Bus Wisata Menurut PO. Putra Handayani Trans dan Menurut *Cost Plus Pricing* Pendekatan *Full Costing*

Setelah diketahui tarif sewa bus wisata menurut PO. Putra Handayani Trans, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan antara tarif sewa bus wisata menurut PO. Putra Handayani Trans dengan tarif sewa bus wisata menurut metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing*. Menurut metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing*, biaya harus dipisahkan menjadi dua, yaitu biaya langsung dan biaya tidak langsung.

Dari perbedaan cara perhitungan diatas mengakibatkan tarif sewa bus wisata yang dihitung dengan metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing* berbeda dengan tarif yang ditetapkan PO. Putra Handayani Trans. Selisih Tarif bus tepatnya dapat dilihat di tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6: Selisih Tarif Sewa Bus Wisata Menurut PO. Putra Handayani Trans dengan Metode *Cost Plus Pricing* Pendekatan *Full Costing*

Jenis Bus	PO.Putra Handayani Trans (Rp)	Cost Plus Pricing (Rp)	Selisih Tarif (Rp)
Bus Besar	8.839	9.965	1.117
Bus Mikro	6.351	7.181	830

Sumber:diolah peneliti (2022).

Dapat dilihat pada tabel perbedaan tarif sewa bus wisata per-km antara PO. Putra Handayani Trans dengan *teori cost plus pricing* dimana untuk jenis bus pariwisata tarif

sewa bus menurut PO. Putra Handayani Trans memiliki selisih lebih besar Rp 1.117 dari perhitungan metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing*. Sedangkan untuk jenis bus mikro, tarif menurut PO. Putra Handayani Trans lebih kecil dari perhitungan menurut metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing* yang memiliki selisih Rp 830.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing* memiliki perbedaan antara tarif sewa bus pariwisata menurut PO. Putra Handayani Trans dikarenakan sering mengalami kerugian disebabkan sebagai berikut : 1. Tarif sewa bus pariwisata menurut PO. Putra Handayani Trans dengan metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing* memiliki perbedaan. Perbedaan tersebut adalah perhitungan penentuan tarif sewa bus wisata menurut metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing* menggunakan mark up yang dihitung dengan cara laba yang diharapkan ditambah biaya tidak langsung kemudian dibagi dengan biaya langsung sedangkan perhitungan penentuan tarif sewa bus wisata menurut PO. Putra Handayani Trans tidak menggunakan mark up.

Perbedaan lain yang juga terdapat dalam penentuan tarif sewa bus pariwisata yaitu mengenai dasar alokasi biaya yang digunakan untuk mengalokasikan biaya ke setiap tipe bus sehingga dari perbedaan langkah-langkah penentuan tarif tersebut menghasilkan perbedaan tarif sewa bus wisata dimana untuk jenis bus pariwisata tarif sewa bus menurut metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing* memiliki selisih lebih besar Rp 1.117 dari perhitungan menurut PO. Putra Handayani Trans. Sedangkan untuk jenis bus mikro, tarif menurut PO. Putra Handayani Trans lebih kecil dari perhitungan menurut metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing* yang memiliki selisih Rp. 830.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan melakukan analisis, pembahasan serta kesimpulan maka peneliti dapat memberikan saran kepada PO. Putra Handayani Trans sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan Kepada PO. Putra Handayani Trans untuk menggunakan perhitungan metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing* dalam menentukan tarif sewa bus wisata pada masa yang akan datang dikarenakan tarif yang tepat karena

kelebihan metode ini bahwa biaya langsung dan tidak langsung dapat dipisahkan secara tegas, disamping itu perusahaan juga akan memperoleh informasi mengenai biaya langsung dan tidak langsung.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya Untuk penelitian selanjutnya untuk judul yang sama, diharapkan peneliti selanjutnya selain mengacu informasi yang diberikan oleh perusahaan juga mencari informasi yang lain yang dapat dipercaya khususnya informasi mengenai jarak tempuh dan paket wisata dengan metode yang berbeda

DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, Anthony A., Robert S. Kaplan, Ella Mae Matsumura & S. Mark Young. (2016). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: PT Indeks
- Cahya, Robby Tri. 2015. "Analisis Penentuan Tarif Sewa Bus Wisata dengan Metode *Cost Plus Pricing* Pendekatan *Full Costing*". *Skripsi Tidak Dipublikasikan*. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Dewi, Sofia Prima dan Kristanto, Septian Bayu. (2016). *Akuntansi Biaya Edisi 2. IN MEDIA*. Bogor
- Fandy Tjiptono, Gregorius Chandra & Dadi Adriana. (2017). *Pemasaran Strategik*. Yogyakarta: Andi.
- Firdaus Ahmad Dunia & Abdullah. (2018). *Akuntansi Biaya Jilid 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Handayani, M. (2019). *Akuntansi Biaya*. Sleman: POLIBAN PRESS.
- Hornrgren Charles T., Srikant M. Datar, & George Foster. (2014). *Akuntansi Biaya: Penekanan Manajerial Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Listya Meini Amalia. (2019). Evaluasi Penentuan Tarif Kamar dengan Metode *Cost Plus Pricing* (Studi pada Inna Garuda Yogyakarta). *Skripsi*. Akuntansi. Fakultas Ekonomi. UAD
- Magdalena Sutriyati. (2018). Analisis Penentuan Tarif Kamar Rawat Inap (Studi Kasus pada Rumah Sakit Panti Baktiningsih). *Skripsi*. Akuntansi. Fakultas Ekonomi. UTY
- Mitatri, Bernadeta Ratih. 2010. "Analisis Penentuan Tarif Bus Trans Jogja dengan Menggunakan Metode *Cost Plus Pricing* Pendekatan *Full Costing*". *Skripsi Tidak Dipublikasikan*. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Mulyadi. (2018). *Akuntansi Biaya Edisi 5*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. Mulyadi. (2018). *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat & Rekayasa Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Salemba.
- Phillip Kotler dan Kevin Lane Keller. (2017). *Manajemen Pemasaran, Edisi 13 Jilid 2, Erlangga*, Jakarta.

- Rambat Lupiyoadi & A. Hamdani. (2017). *Manajemen Pemasaran Jasa Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rhouly, Agnes Mardiana. 2018. "Perhitungan Metode *Activity Based Costing* dan *Cost Plus Pricing* dalam Menentukan Harga Jual Jasa *Laundry*". *Skripsi Tidak Dipublikasikan*. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Salim, A. (2016). *Manajemen Transportasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukandarrumidi. (2016). *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Winardi. (2017). *Harga dan Penetapan harga dalam Bidang Pemasaran (Marketing)*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Yin, Robert K. (2016). *Studi Kasus: Desain & Metode*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.